

BAB III

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019) mendefinisikan teknik penelitian sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan bukti dari proses kognitif selanjutnya untuk digunakan sebagai elemen dasar dalam menetapkan tujuan. Berikut komponen metode penelitian

A. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah deskripsi struktur, hubungan, atau pengukuran ide atau objek yang dapat diamati. Harus ada kerangka konseptual yang dapat mengungkapkan hubungan antar variabel yang diteliti. Variabel penelitian diartikan Sugiyono dalam Sujarweni (2020:75) sebagai sesuatu yang dicari peneliti untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan kesimpulan. Variabel penelitian sebagai berikut:

1. Bebas Variabel (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan pergeseran perkembangan sesuatu yang lain, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019:61).

2. Pengaruh Variabel (*Moderasi*)

Variabel moderator atau faktor yang mempengaruhi kuatnya hubungan antara variabel independen dan dependen didefinisikan oleh Sugiyono (2018:39).

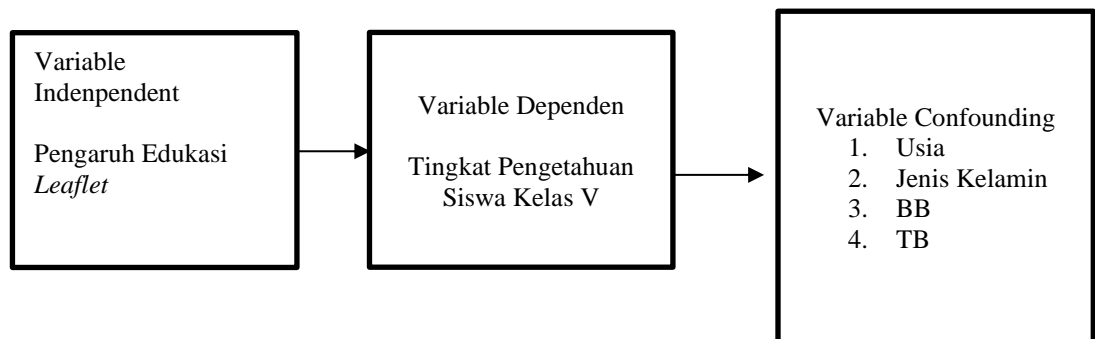
3. Variabel Terkait (*Dependent*)

Tujuan mengukur dan mengamati suatu variabel terikat adalah untuk menjalin hubungan dengan variabel bebas. Variabel terikat penelitian berkisar antara 75-100% tinggi, 56-75% sedang, dan <56% pengetahuan rendah.

4. Variabel *Counfounding* (*Perancu*)

Masturoh dan Anggita (2018) menyatakan bahwa variable confounding berhubungan dengan variable independent dan dependent. Variable confounding penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, bb, dan tb.

Tabel 3.1. Kerangka konseptual



Sumber : (Notoatmodjo , 2020)

B. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variable | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Hasil |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Variable Indenpenden | | | | |
| <i>Leaflet</i> | Media yang digunakan untuk media edukasi kepada siswa kelas v | - | - | - |
| Variable Dependen | | | | |
| Tingkat Pengetahuan | Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Konsumsi Teh gelas yang dapat mengakibatkan obesitas | Kusioner | Ordinal | Pengetahuan Tinggi 75%-100% Pengetahuan Sedang 56%-75% Pengetahuan Rendah <56%. (Notoatmodjo, 2020). |
| Karakteristik Responden | | | | |
| Usia | Umur responden berdasarkan ulang tahu terakhir | Kusioner | Rasio | Dalam tahun |
| Jenis Kelamin | Ciri biologis seseorang yang diperoleh sejak lahir | Kusioner | Nominal | Laki-laki, perempuan |
| Berat Badan | Berat badan responden berdasarkan nilai normal | Kusioner | Rasio | Dalam Kg |
| Tinggi Badan | Tinggi badan responden berdasarkan nilai normal | Kusioner | Rasio | Dalam cm |

C. Hipotesis

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan penyelesaian awal suatu rumusan masalah penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang tepat dalam pengumpulan data atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang berasal dari proses berpikir teoritis. Penelitian berdasarkan hipotesis di sini mempunyai hipotesis aktif atau kerja dan hipotesis statis.

1. Media *leaflet* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa terhadap konsumsi teh gelas dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat.
2. Tidak terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam konsumsi teh gelas dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat.

D. Desain penelitian

Penelitian ini akan dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh konsumsi teh gelas terhadap obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain *pre eksperimen one grup pre dan post* tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam konsumsi teh gelas dengan obesitas.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini Semua siswa kelas V di Tamansiswa Jakarta Pusat. Populasi adalah seluruh populasi menjadi sasaran penelitian ini (Notoatmodjo 2019). Populasi penelitian ini adalah 32 responden.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2019), sampel adalah gambaran populasi secara luas dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengumpulan sample pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *total sampling* yang artinya Teknik pengambilan data dengan semua populasi dijadikan sample. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Sample penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Inklusi Kriteria

Karakteristik populasi yang dapat dipelajari melalui pengambilan sampel dianggap sebagai kriteria inklusi. Untuk memastikan bahwa sampel mewakili populasi, semua anggota harus memenuhi kriteria yang diperlukan. Penelitian menggunakan kriteria inklusi yaitu :

- 1) Siswa bersedia menjadi responden

b. Eksklusi Kriteria

Kriteria eksklusi merupakan anggota populasi yang Tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut

- 1) Siswa tidak dapat hadir karena sakit dan dirawat
- 2) Siswa yang tidak dapat diajak kerja sama, tidak bisa membaca dan tidak memiliki handpone

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Letak lokasi yang bersebelahan dengan penjual makanan dan minuman manis yang dapat memicu akan terjadinya obesitas, untuk itu lokasi tersebut menjadikan alasan akan untuk meneliti di Tamansiswa , Jakarta Pusat.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan April-Mei

G. Prinsip Etika Penelitian

Secara keseluruhan prinsip-prinsip etika menurut Nursalam (2020) dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu prinsip keadilan dan prinsip kemanfaatan. Sesuai dengan prinsip etika penelitian Nursalam (2020), yaitu:

1. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Peneliti mempunyai tanggung jawab untuk menyatakan tujuan penelitian yang akan dilangsungkan dengan memberikan kesempatan kepada partisipan untuk bebas memilih apakah akan mengambil bagian dalam penelitian atau tidak.

2. Keadilan

Cari tahu Hal ini tidak ada hubungannya dengan situasi sosial ekonomi siswa dan tidak ada hubungannya dengan siswa lain.

3. Kerahasiaan

Masalah Dengan mengingat hal ini, peneliti akan mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi privasi informasi subjeknya

dengan melaporkan bagian tertentu dari data mereka saat mengumpulkan temuan mereka.

4. Kejujuran (*Kebenaran*)

Sikap merupakan hal yang krusial bagi peneliti. Memberikan informasi yang jelas dan jujur kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan datang.

H. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan berupa kusioner, alat tulis dan alat pengolahan data berupa laptop. Kusioner ini di adopsi dari Rachmadhina Prameillenia 2022 dengan nilai Cronbach's Alpha 0,83. Kusioner pada penelitian ini memiliki 15 pertanyaan dan pada setiap pernyataan memiliki nilai masing-masing 1 jika benar dan 0 jika salah.

I. Prosedur Pengumpulan data

1. Persiapan

Pengumpulan dan pemrosesan data tidak dapat dimulai sampai sejumlah tindakan persiapan telah dilakukan. Berikut persiapan penelitian ini adalah

- a. Peneliti menunjukkan surat penelitian ke Akper Husada Karya Jaya
- b. Peneliti mengajukan surat penelitian ke kepala sekolah Tamansiswa Jakarta Pusat.

2. Penerapan atau Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan atau tahap penerapan dimana setelah mendapatkan surat ijin dari kepala sekolah. Maka peneliti akan menemui siswa kelas V yang bertujuan untuk menjelaskan bahwa akan

dilaksanakan edukasi mengenai obesitas.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data menurut Notoatmodjo 2018 yaitu

c. Mengedit (Mengedit)

Editing adalah prosedur pengumpulan informasi dari lapangan pengamatan melalui kuesioner atau wawancara yang diperlukan dengan penyuntingan atau pengolahan selanjutnya.

d. Lembar (Pengkodean)

Pengkodean adalah mengubah data dari bentuk huruf menjadi bentuk numerik. Dalam bentuknya yang paling dasar, kode lembar mencakup nomor identifikasi responden dan pernyataan numerik.

e. Memasukkan Data (*Entri Data*)

Proses input data melibatkan memasukkan informasi ke dalam program untuk setiap responden.

f. Pembersihan Data

Pembersihan data melibatkan peninjauan dan penggunaan kembali data yang dimasukkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat frekuensi distribusi dari variabel terjadi kesalahan pada input data.

g. Pembuatan Tabel (*Tabulasi*)

Tabulasi yang digunakan Untuk memasukkan data dalam tabel, tabel yang dilakukan adalah tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Tujuan Analisis Untuk menguraikan atau memperjelas ciri-ciri setiap variabel penelitian perlu dilakukan (Notoatmodjo , 2018). Karena data mencakup elemen numerik dan kategorikal, analisis univariat menggunakan frekuensi rata-rata distribusi sesuai untuk penelitian ini.

Tabel 3.3 Analisis Univariat

| No | Variable | Jenis Data | Analisa |
|----|---------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------|
| 1. | Pengetahuan Siswa Kelas V | Kategorik/ordinal | Distribusi, rata-rata, median, standar deviasi, min.max |
| 2. | Jenis Kelamin | Nominal | Distribusi, rata-rata, median, standar deviasi, min.max |
| 3. | Usia | Numerik/rasio | Distribusi, rata-rata, median, standar deviasi, min..max |
| 4. | Berat Badan | Numerik/ rasio | Distribusi, rata-rata, median, standar, deviasi,min.max |
| 5. | Tinggi badan | Numerik/rasio | Distribusi, rata-rata, median, standar,deviasi,min.maz |

b. Analisis Bivariat

Analisis di Tamansiswa Jakarta Pusat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam konsumsi teh gelas dengan obesitas. Analisis data T-Test merupakan uji parametrik yang bekerja dengan data berpasangan. Baik dalam konseling atau pendidikan, uji ini untuk melihat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikannya edukasi.